

---

## PELATIHAN MANAJEMEN PRODUKSI DAN TATA KELOLA USAHA UNTUK UMKM KABUPATEN BANDUNG (A)

Sinta Aryani<sup>1</sup>, Ghizka Marqyza Salsabillah E.<sup>2</sup>, Saffanah Nurul Izzati<sup>3</sup>, Zelika Ayu Choirunnisa<sup>4</sup>  
<sup>1, 2, 3, 4</sup>Universitas Telkom

sintatelu@telkomuniversity.ac.id, ghizka@student.telkomuniversity.ac.id, saffanahnrl@student.telkomuniversity.ac.id,  
zelikaac@student.telkomuniversity.ac.id

---

### Abstrak

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) tengah berkembang pesat di Indonesia. Kebanyakan dari pelaku UMKM berfokus dalam bidang kuliner, bidang *fashion*, dan kebutuhan rumah tangga. Pelaku UMKM ini salah satunya tergabung ke dalam Perkumpulan Pengusaha Karsa Mandiri (PPKM) Kabupaten Bandung. Namun, masih banyak dari pelaku UMKM tersebut yang belum mengetahui secara jelas bagaimana cara mengelola usahanya agar terus berkembang. Oleh sebab itu, Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Universitas Telkom mengadakan Pelatihan Manajemen Produksi dan Tata Kelola Usaha untuk PPKM Kabupaten Bandung. Tujuan diadakannya pelatihan ini adalah untuk membantu para UMKM di Kabupaten Bandung dalam mengembangkan usaha mereka. Metode pelaksanaan dalam pembuatan karya tulis ilmiah ini terdiri dari observasi, pelaksanaan kegiatan, evaluasi, dan studi pustaka. Adapun materi pelatihan yang disampaikan yaitu Menghitung Harga Pokok Penjualan, Pencatatan Transaksi Keuangan Digital, Mengelola Keuangan Usaha, Membuat Perencanaan Usaha dengan *Business Model Canvas* (BMC), Merancang Inovasi Bisnis & Produk, Perizinan Usaha & Perpajakan, dan Merancang Kemasan yang Mengesankan. Berdasarkan hasil kuesioner yang disebar kepada peserta pelatihan didapatkan bahwa pelatihan tentang manajemen produksi dan tata kelola usaha ini sangat bermanfaat bagi UMKM yang tergabung dalam PPKM Kabupaten Bandung dalam hal perbaikan produksi dan tata kelola perusahaan mereka.

**Kata Kunci:** manajemen produksi, pelatihan, tata kelola, UMKM

---

### PENDAHULUAN

Pelatihan Manajemen Produksi dan Tata Kelola Usaha untuk UMKM Kabupaten Bandung (A) merupakan kegiatan yang dilaksanakan oleh Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Universitas Telkom untuk meningkatkan kemampuan manajemen dan tata kelola usaha para UMKM di sekitar kampus Universitas Telkom dalam berwirausaha. Para UMKM di sekitar kampus Universitas Telkom ini tergabung pada Perkumpulan Pengusaha Karsa Mandiri (PPKM).

Berwirausaha bagi sebagian orang bukan merupakan hal yang mudah. Banyak yang berpikir bahwa menjadi wirausahawan memiliki risiko tinggi untuk mengalami kegagalan, kerugian, bangkrut, dan sebagainya. Hal inilah yang dialami oleh para pemilik Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah merupakan usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri atau milik perorangan. Seiring berjalannya waktu, jumlah pelaku UMKM semakin meningkat dan diperlukan kebutuhan tenaga *trainer*

atau fasilitator pelatihan UMKM yang kompeten dan profesional agar para pelaku UMKM dapat menjalankan usahanya dengan sebaik mungkin dan meminimalkan angka kegagalan.

Menurut Supeni dan Sari (2011), terdapat empat aspek yang mempengaruhi manajemen usaha kecil, antara lain: (1) Keuangan, kondisi keuangan yang masih sangat sederhana dapat mempengaruhi manajemen UMKM, banyak dari pelaku usaha yang masih belum membedakan keuangan usaha dengan keuangan pribadi, hal ini diperparah dengan belum diterapkannya pencatatan transaksi keuangan sehingga perputaran modal usaha tidak jelas dan tidak terkontrol; (2) Operasional, kegiatan operasional seperti harga bahan baku yang meningkat dan inovasi produk yang terbatas dapat mempengaruhi perkembangan usaha; (3) Pemasaran, rata-rata pelaku UMKM masih menggunakan pemasaran yang tradisional, sehingga daya beli terbilang rendah. Hal ini dapat menjadi faktor penghambat perputaran dana sebuah usaha; dan (4) Sumber daya manusia, kemampuan dan wawasan para pelaku usaha yang perlu dikembangkan, sehingga mereka dapat lebih memahami cara mengembangkan usaha mereka.

Pelatihan yang diselenggarakan pada 24-26 Mei 2023 bertujuan untuk membantu para UMKM yang tergabung dalam PPKM Kabupaten Bandung dalam mengembangkan usaha mereka. Pelatihan dilakukan secara tatap muka di Kampus Universitas Telkom, Gedung TULT lantai 16, ruang 1602. Metode pelatihan berupa pemaparan materi, diskusi, dan interaksi langsung yang mengajak para peserta pelatihan untuk secara aktif berbagi pengalaman tentang materi pembelajaran, diantaranya sejauh mana mereka mengadopsi materi tersebut pada perusahaan mereka, bagaimana mereka mengadopsi materi tersebut, kendala apa yang mereka hadapi, dan lain sebagainya.

Metode pelaksanaan dalam pembuatan karya tulis ilmiah ini terdiri dari observasi, pelaksanaan kegiatan, evaluasi, dan studi pustaka. Berdasarkan kuesioner yang dibagikan kepada para peserta pelatihan setelah pelatihan ini selesai dilakukan, didapatkan bahwa banyak UMKM yang merasa terbantu dan mendapatkan pengetahuan lebih baik

dalam segi perhitungan penjualan produk, desain kemasan, menentukan target pasar, menghitung keuntungan, dan sebagainya.

Sementara itu, untuk meningkatkan kemampuan UMKM dalam mengelola usahanya agar dapat semakin berkembang, Pelatihan Manajemen Produksi dan Tata Kelola Usaha untuk UMKM Kabupaten Bandung kali ini mengangkat tujuh materi yang dapat mendukung terealisasinya tujuan pelatihan ini. Materi yang diberikan antara lain, Merancang Kemasan yang Mengesankan, Merancang Inovasi Bisnis dan Produk, Menghitung Harga Pokok Penjualan, Membuat Perancangan Usaha Dengan *Business Model Canvas* (BMC), Mengelola Keuangan Usaha, Pencatatan Transaksi Keuangan secara Digital, serta Perizinan Usaha dan Perpajakan.

Dengan adanya pelatihan kali ini, diharapkan materi dan pengalaman yang diberikan dapat diterapkan baik dalam perbaikan produksi maupun pengelolaan usaha yang dimiliki sehingga dapat mengembangkan UMKM yang berada di Kabupaten Bandung, terutama anggota PPKM Kabupaten Bandung

## METODE

Kegiatan Pelatihan Manajemen Produksi dan Tata Kelola Usaha untuk UMKM Kabupaten Bandung diselenggarakan pada 24-26 Mei 2023. Kegiatan ini meliputi penyampaian materi, praktik penerapan materi dalam usaha, cara penggunaan aplikasi pengelolaan keuangan, dan pemberian hadiah.

Adapun jadwal pelaksanaan kegiatan pelatihan dapat dilihat pada Tabel 1, 2, dan 3 di bawah ini.

*Tabel 1. Rincian Kegiatan Pelatihan Manajemen Produksi dan Tata Kelola Usaha 24 Mei 2023*

Kegiatan	Waktu	Penanggung Jawab
Registrasi ( <i>snack</i> )	07.00 – 07.30	Zelika, Ghizka

Pembukaan	07.30 – 07.33	<i>Master of Ceremony</i>	Sesi 4 : Membuat Perencanaan Usaha dengan <i>Business Model Canvass (BMC)</i>	09.30 – 11.30	Dr. Ir. Farda Hasun, M.Sc.
Menyanyikan Lagu Indonesia Raya dan Mars Telkom	07.33 - 07.38	Operator	Ishoma (makan siang)	11.30 – 13.00	Saffanah, Salma
Sambutan dari LPPM	07.38 – 07.41	Hanif Khairuddin	Sesi 5A : Merancang Inovasi Bisnis dan Produk	13.00 – 15.00	Ir. Budi Prapono, M.Sc.
Sambutan dari Ketua PPKM Kabupaten Bandung	07.41 – 07.44	H. Danny Syarif Hidayat	Ishoma ( <i>snack</i> )	15.00 – 15.20	Saffanah, Salma
Sambutan dari Koordinator Acara	07.44 – 07.47	Dr. Sinta Aryani, MAIS, IPU	Sesi 5B : Merancang Inovasi Bisnis dan Produk	15.20 – 17.00	Ir. Budi Prapono, M.Sc.
Foto Bersama	07.47 – 07.50	<i>Master of Ceremony</i>	Penutupan	17.00 – 17.05	<i>Master of Ceremony</i>
Sesi 1 : Menghitung Harga Pokok Penjualan	07.50 – 09.50	Rosad Ma'ali El Hadi, IPU			
Istirahat ( <i>snack</i> )	09.50 – 10.00	Zelika, Ghizka			
Sesi 2 : Pencatatan Transaksi Keuangan Digital	10.00 – 12.00	Maria Dellarosawati, S.T., M.B.A.			
Ishoma (makan siang)	12.00 – 13.30	Saffanah, Salma			
Sesi 3 : Mengelola Keuangan Usaha	13.30 – 15.30	Dr. Endang Chumaidiyah, M.T.			
Penutupan	15.30 – 15.35	<i>Master of Ceremony</i>			

**Tabel 2. Rincian Kegiatan Pelatihan Manajemen Produksi dan Tata Kelola Usaha 25 Mei 2023**

Kegiatan	Waktu	Penanggung Jawab
Registrasi ( <i>snack</i> )	09.00 – 09.30	Zelika, Ghizka

**Tabel 3. Rincian Kegiatan Pelatihan Manajemen Produksi dan Tata Kelola Usaha 26 Mei 2023**

Kegiatan	Waktu	Penanggung Jawab
Registrasi ( <i>snack</i> )	09.00 – 09.30	Zelika, Ghizka
Sesi 6 : Perizinan Usaha dan Perpajakan	09.30 – 11.30	Bobby Hera Sagita, S.E., M.M.
Ishoma (makan siang)	11.30 – 13.30	Saffanah, Salma
Sesi 7 : Merancang Kemasan yang Mengesankan	13.30 – 15.30	Dr. Sinta Aryani, MAIS, IPU
Penutupan dan foto bersama	17.00 – 17.05	<i>Master of Ceremony</i>

Pelatihan Manajemen Produksi dan Tata Kelola Usaha untuk UMKM ini mengangkat tujuh materi

dan tiap sesi memiliki kegiatan yang berbeda. Hari pertama diawali dengan penyampaian materi mengenai Menghitung Harga Pokok Penjualan yang dibawakan oleh Pak Rosad, dilanjut dengan sesi diskusi serta tanya jawab, dan diakhiri dengan pemberian *doorprize* bagi salah satu peserta yang aktif.

Materi selanjutnya mengenai Pencatatan Transaksi Keuangan Digital yang dibawakan oleh Bu Della. Pada sesi ini, Bu Della memberikan *quiz* kepada para peserta untuk mengetahui seberapa paham dan tahu mereka tentang pencatatan transaksi keuangan digital, lalu diakhiri dengan pemberian *doorprize* bagi salah satu peserta.

Materi terakhir untuk hari pertama mengenai Mengelola Keuangan Usaha yang dibawakan oleh Bu Endang, dilanjut dengan sesi diskusi serta tanya jawab, dan ada pula pemberian *doorprize*.

Pada hari kedua, diawali dengan penyampaian materi mengenai Membuat Perancangan Usaha Dengan *Business Model Canvass* (BMC). Kegiatan kali ini cukup interaktif karena peserta diminta untuk membentuk kelompok dan mereka mencoba untuk membuat rancangan usaha sendiri dengan menggunakan *Business Model Canvass* (BMC) lalu dilanjut dengan mempresentasikan hasil kerja kelompok mereka. Tidak lupa juga untuk memberikan *doorprize* bagi peserta yang dapat menjelaskan BMC-nya dengan baik.

Materi selanjutnya mengenai Merancang Inovasi Bisnis dan Produk yang dibawakan oleh Pak Budi. Sesi kali ini menarik perhatian peserta karena kebanyakan dari mereka tentunya ingin memiliki dan dapat merancang bisnis serta produk yang mereka miliki dengan baik. Dilanjut dengan sesi diskusi dan tanya jawab dan pemberian *doorprize* bagi salah satu peserta yang aktif.

Hari terakhir pelatihan diawali dengan penyampaian materi mengenai Perizinan Usaha dan Perpajakan oleh Pak Bobby. Para peserta diajarkan tata cara untuk mendaftarkan akun usaha mereka melalui Aplikasi OSS Indonesia untuk mendapatkan Nomor Induk Berusaha (NIB). Terdapat sesi tanya jawab dan pemberian *doorprize* juga untuk salah satu peserta. Dan materi terakhir mengenai

Merancang Kemasan yang Mengesankan yang dibawakan oleh Bu Sinta. Kali ini, para peserta diminta untuk membawa serta menunjukkan dagangan mereka dan diajarkan bagaimana cara membuat kemasan produk yang mengesankan, enak dipandang, dan mudah menarik perhatian konsumen. Para peserta memiliki antusiasme yang tinggi untuk belajar sehingga banyak dari mereka yang ingin mengajukan pertanyaan ataupun diskusi. Sesi kali ini juga diakhiri dengan pemberian *doorprize* bagi peserta yang aktif.

Tim pelatihan Universitas Telkom selanjutnya melakukan evaluasi dengan menyebarkan kuesioner. Kuesioner dimaksudkan untuk mengetahui seberapa jauh pemahaman pelaku UMKM terkait materi yang diberikan selama pelatihan dan untuk mengetahui seberapa efektif kegiatan pelatihan yang telah dilakukan. Kuesioner tersebut berisikan pertanyaan seputar kesesuaian materi, waktu pelaksanaan kegiatan, pemberian pelayanan oleh panitia, dan harapan untuk kegiatan serupa di masa yang akan datang.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### 1. Fokus Utama Pelatihan

Menurut Puspita, dkk (2020) terdapat dua pendekatan yang biasa dilakukan dalam kegiatan pelatihan, yakni pendekatan teoritis dan pendekatan praktis. Pada pelatihan ini kami melakukannya melalui pendekatan praktis. Pendekatan ini berfokus pada hal yang bersifat praktik atau simulasi, materi yang biasa disampaikan dalam pendekatan praktik seperti pelatihan menyusun laporan keuangan, pelatihan dalam produksi dan tata letak peralatan, praktik memotret produk yang baik, dan sebagainya.

Kegiatan pelatihan ini berfokus untuk membantu para UMKM dalam mengelola dan mengembangkan usaha mereka. Kegiatan yang dilakukan tidak hanya memberikan materi berbasis digital, tetapi dilaksanakan pula pendampingan dalam mengelola usaha mereka. Pendampingan yang diberikan seperti cara menghitung harga pokok penjualan, cara melakukan pencatatan transaksi keuangan digital, cara mengelola

keuangan usaha, membuat perencanaan usaha, cara melakukan perizinan usaha dan perpajakan, merancang inovasi produk, dan cara merancang kemasan yang mengesankan.

Kegiatan pelatihan ini juga dapat digunakan sebagai motivasi bagi para UMKM dalam mengembangkan bisnis mereka melalui jaringan pertemanan atau agen penjualan, karena sistem memperluas relasi memungkinkan dalam meningkatkan hasil penjualan mereka dengan cepat.



Gambar 1. Presentasi *Business Model Canvass* oleh peserta

Pada Gambar 1 terlihat bahwa peserta pelaku UMKM melakukan presentasi terkait usaha yang mereka dirikan. Dari adanya presentasi tersebut mereka dapat lebih mudah mengetahui hal-hal apa saja yang perlu diperbaiki ataupun dikembangkan dari usaha mereka. Mulai dari proses produksi, target pasar, sumber penghasilan, dan jaringan usaha.

**2. Indikator Keberhasilan Kegiatan Pelatihan**

Dari metode pendekatan yang dilakukan dalam kegiatan pelatihan secara keseluruhan, indikator

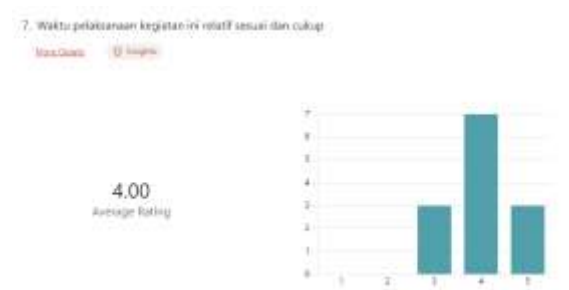
yang diukur dalam tercapainya tujuan utama sebagai berikut:

- a. Kesesuaian materi kegiatan dengan kebutuhan mitra/peserta. Pertanyaan: Apakah materi kegiatan sesuai dengan kebutuhan mitra/peserta?



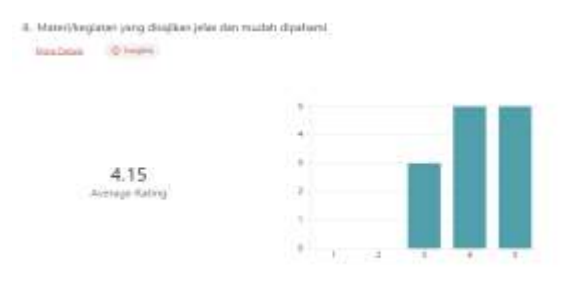
Gambar 2. Hasil Umpan Balik Pertanyaan 1

- b. Kesesuaian waktu pelaksanaan kegiatan. Pertanyaan: Apakah waktu pelaksanaan kegiatan ini relatif sesuai dan cukup?



Gambar 3. Hasil Umpan Balik Pertanyaan 2

- c. Kemudahan dalam memahami materi/pelatihan. Pertanyaan: Apakah materi/kegiatan yang disajikan jelas dan mudah dipahami?



Gambar 4. Hasil Umpan Balik Pertanyaan 3

- d. Pelayanan panitia yang baik selama kegiatan. Pertanyaan: Apakah panitia memberikan pelayanan yang baik selama kegiatan berlangsung?



Gambar 5. Hasil Umpan Balik Pertanyaan 4

- e. Harapan adanya kegiatan serupa di masa yang akan datang. Pertanyaan: Apakah anda (peserta pelatihan) menerima dan berharap kegiatan-kegiatan seperti ini dilanjutkan di masa yang akan datang?



Gambar 6. Hasil Umpan Balik Pertanyaan 5

Perubahan sikap, pola pikir, dan pandangan dalam berwirausaha memiliki pengaruh terhadap manajemen usaha dan kemampuan pemilik dalam melakukan pembukuan keuangan usaha mereka, sehingga hal ini dapat menciptakan inovasi produk baru yang lebih beragam dan munculnya ide-ide baru yang dapat diterima dan dilakukan oleh para pemilik usaha (Nirmala, dkk: 2022). Hal ini tentunya sejalan dari indikator yang diukur dalam pelatihan ini. Hasil umpan balik menunjukkan rata-rata 4 dari setiap pertanyaan yang diajukan, banyak dari peserta yang mengaku sudah terbantu dengan diadakannya pelatihan. Selain itu juga, banyak dari mereka yang sudah dapat menemukan inovasi-

inovasi baru untuk produk mereka, baik itu dari segi kemasan, komposisi, ataupun proses produksinya.

### 3. Peluang Kegiatan Pengembangan

Peserta juga mengalami beberapa kesulitan, seperti cara membuat dan merancang kemasan untuk di kirim ke luar negeri, mengurus perpajakan usaha, mengelola keuangan secara digital, dan cara mendaftarkan Nomor Induk Berusaha.

Di samping kesulitan yang dihadapi, tim pelatihan Universitas Telkom melihat adanya peluang serta potensi untuk melanjutkan program kegiatan pelatihan ini. Keberlanjutan program ini akan dilakukan dengan memberikan pelatihan lanjutan yang lebih aplikatif dan memberikan pendampingan lebih intens untuk setiap UMKM yang telah mengikuti rangkaian kegiatan sebelumnya.

Program lanjutan ini lebih mengarah kepada pengimplementasian dari materi yang sudah diberikan sebelumnya. Sehingga diharapkan para peserta UMKM yang mengikuti pelatihan dapat menerapkan ilmunya secara nyata dan mendapat bimbingan intensif dari para dosen dan pembina lainnya.

Universitas Telkom juga tentunya memiliki jaringan yang luas dan tidak menutup kemungkinan bahwa Pelatihan Manajemen Produksi dan Tata Kelola Usaha untuk UMKM dapat bekerja sama dengan banyak pihak luar lainnya.

### KESIMPULAN

Kegiatan Pelatihan Manajemen Produksi dan Tata Kelola Usaha untuk UMKM Kabupaten Bandung yang dilaksanakan selama tiga hari berjalan dengan lancar dan mendapat *feedback* yang baik dari seluruh peserta. Berdasarkan hasil kuesioner yang disebar kepada peserta pelatihan didapatkan bahwa pelatihan tentang manajemen produksi dan tata kelola usaha ini sangat bermanfaat bagi UMKM yang tergabung dalam PPKM Kabupaten Bandung dalam hal perbaikan produksi dan tata kelola perusahaan mereka. Sehingga dapat disimpulkan bahwa kegiatan pelatihan ini berjalan

dengan lancar dan sukses baik untuk peserta maupun tim pelatihan Universitas Telkom.

#### **UCAPAN TERIMA KASIH**

Terima kasih kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) Universitas Telkom yang telah mengadakan Program Pengabdian kepada Masyarakat (Abdimas).

Terima kasih kepada Perkumpulan Pengusaha Karsa Mandiri Kabupaten Bandung yang telah berpartisipasi selama acara ini berlangsung.

#### **REFERENSI**

Nirmala, N., Suzana, A. J., Nugraha, G. A., Achadi, A., Koesoemasari, D. S. P., & Zumaeroh,

Z. (2022). Manajemen Usaha Rumahan di Masa Pandemi. *Jurnal Abdi Masyarakat Indonesia*, 2(4), 1159-1168.

Puspita, V. A., Veranita, M., & Gunardi, G. (2020). Perbaikan tata kelola bisnis UMKM kerupuk kulit singkong menuju ketahanan BUMDes Jagabaya. *Wikrama Parahita: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(1), 29-37.

Supeni, R. E., & Sari, M. I. (2011). Upaya Pemberdayaan Ekonomi Perempuan Melalui Pengembangan Manajemen Usaha Kecil (Studi diskriptif pada Kegiatan Usaha Kecil Ibu-ibu Desa Wirolegi Kabupaten Jember, Dampingan Pusat Studi Wanita UM Jember). In *Prosiding Seminar Nasional & Internasional* (Vol. 1, No. 1).